

ANALISIS PERAN GURU DALAM MENDUKUNG PROGRAM LITERASI DIGITAL DI KELAS SD MUHAMMADIYAH MANYAR GRESIK

Nur Rodotul Alia ¹, Qurrotu Inayatil Maula ²

Universitas Trunojoyo Madura

200611100171@student.trunojoyo.ac.id; qurrotu.maula@trunojoyo.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine the role of teachers in supporting digital literacy programs in the classroom of Muhammadiyah Manyar Gresik Elementary School. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The results of the role of teachers in supporting digital literacy programs in the classroom were found in class II teachers of Muhammadiyah Manyar Gresik Elementary School showing teachers as facilitators, namely teachers provide learning facilities (infrastructure) in the form of digital technology in the classroom, teachers provide varied digital-based learning resources when learning in the classroom, teachers provide digital-based learning media when teaching in the classroom, teachers invite students to utilize digital technology available in the classroom for learning, teachers use digital-based technology to support creative and innovative learning processes in the classroom. Teachers as meditators, namely teachers direct students to utilize digital technology in communicating related to learning, teachers choose media that are appropriate to the material to be delivered, teachers demonstrate the use of digital media that is relevant to the lesson material, teachers direct students to use digital media wisely and responsibly. Teachers as educators, namely teachers have special rules when students use digital technology in learning and what form it takes, teachers guide students when using digital media for learning, teachers instill ethics in digital use to students during learning, teachers create a fun learning atmosphere when using digital-based media, teachers exemplify ethical attitudes when using digital technology in class.

Abstrak

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam mendukung program literasi digital dikelas SD Muhammadiyah Manyar Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari peran guru dalam mendukung program literasi digital dikelas ditemukan pada guru kelas II SD Muhammadiyah Manyar Gresik menunjukkan Guru sebagai fasilitator yaitu Guru menyediakan fasilitas pembelajaran (sarana prasarana) dalam bentuk teknologi digital didalam kelas, Guru menyediakan sumber belajar yang bervariasi yang berbasis digital ketika pembelajaran didalam kelas, Guru menyediakan media pembelajaran berbasis digital ketika mengajar dikelas, guru mengajak siswa untuk memanfaatkan teknologi digital yang tersedia dikelas untuk pembelajaran, guru menggunakan teknologi berbasis digital untuk mendukung proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dikelas. Guru mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi digital dalam berkomunikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, guru memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, Guru menunjukkan penggunaan media digital yang relevan dengan materi pelajaran., Guru mengarahkan siswa untuk menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Guru sebagai pendidik yaitu Guru memiliki aturan khusus saat siswa menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran dan seperti apa bentuknya, Guru membimbing siswa saat menggunakan media digital untuk pembelajaran, Guru menanamkan etika penggunaan digital kepada siswa selama

Article History

Submitted: 4 Agustus 2025

Accepted: 7 Agustus 2025

Published: 8 Agustus 2025

Key Words

Role of Teachers, Digital Literacy, Supporting Digital Literacy Programs.

Sejarah Artikel

Submitted: 4 Agustus 2025

Accepted: 7 Agustus 2025

Published: 8 Agustus 2025

Kata Kunci

Peran Guru, Literasi Digital, Mendukung Program Literasi Digital

pembelajaran, Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan saat menggunakan media berbasis digital, Guru mencontohkan sikap etis saat menggunakan teknologi digital dikelas.

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin pesat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Siswa dan guru dapat memproleh informasi dengan mudah tanpa tersekat jarak, ruang dan waktu. (Handiyani & Abidin, 2023). Oleh karena itu tuntutan tersebut, kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi sangat dibutuhkan siswa agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin canggih (Avini & Saputra, 2022). Sehingga, pemanfaatan teknologi digital perlu disertai pendamping yang mengarahkan mereka menggunakan teknologi digital secara positif. Literasi digital dipandang sebagai kemampuan memahami, mengevaluasi, menemukan, serta mengkomunikasikan informasi dalam bentuk digital dan ketika disajikan melalui komputer dari berbagai sumber menurut Rahayu dalam (Krisnawati, 2023). Selain itu, literasi digital juga didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi untuk menemukan, menggunakan dan menyebarluaskan informasi dalam dunia digital (Irhandyaningsih, 2020). Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai, mengatur dan mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Tuna, 2021).

Menurut Herawan, 2021 berpendapat bahwa perkembangan teknologi digital dalam pembelajaran pada abad 21, guru maupun siswa perlu memiliki kemampuan literasi dasar serta literasi digital (Herawan, 2021.). Sedangkan menurut Littlejohn dalam (Wijayati dkk., 2021) menyebutkan bahwa ada tujuh elemen dalam literasi digital, yaitu: literasi informasi, beasiswa digital, keterampilan belajar, literasi TIK, privasi manajemen, komunikasi dan kolaborasi serta literasi media. Dari ketujuh elemen literasi digital tersebut saling berkaitan dan sangat penting dalam proses literasi digital. Siswa sekarang justru sudah ahli karena lingkungan mereka mendukung penggunaan *Gadget*. Maka dari itu mereka perlu memahami cara menggunakan teknologi dengan bijak, menganalisis informasi yang mereka temukan dan mengembangkan kreativitas serta keterampilan kolaborasi melalui media digital (Krisnawati dkk., 2023).

Peningkatan literasi digital ini dapat terlaksana dengan baik tidak hanya perantara dalam beberapa pembelajaran namun juga dari peran guru mengajar siswa. Untuk pendidikan pada umumnya guru dan siswa menjadi faktor dominan dalam proses belajar mengajar guru dan siswa. Sebagai seorang guru, guru sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sebagai tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membimbing, mengarahkan, menjelaskan serta melakukan evaluasi dan penilaian terhadap siswa. Dengan bimbingan ini, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah. Dalam program literasi digital, guru harus berperan dalam mengembangkan literasi digital siswa agar mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal untuk pembelajaran (Qiron, 2017). Guru juga harus memastikan bahwa siswa menggunakan teknologi dengan cara yang benar dan terarah pada hal-hal yang positif. Hal ini dilakukan melalui kompetensi yang dimiliki guru (Handiyani dan Abidin, 2023). Untuk memenuhi tuntutan kurikulum merdeka yang mana guru dapat mencetak generasi muda yang mandiri, kreatif, dan berpotensi dalam menghadapi berbagai tantangan dimasa depan, guru perlu memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru harus mampu memberikan untuk pembelajaran yang inovatif, menarik dan relevan dalam skala global (Saragi dkk., 2023).

METODE

Metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini dirasa cocok menjelaskan kejadian tentang teknologi dan mendukung program literasi digital. Berdasarkan asumsi tersebut maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif dilapangan penelitian berdasarkan masalah yaitu peran guru dalam mendukung program literasi digital di kelas 2 SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Guru sebagai fasilitator

Guru telah memfasilitasi dengan menyediakan sarana prasarana berbasis teknologi digital, seperti proyektor, komputer, dan akses internet. Guru secara konsisten menggunakan proyektor di kelas untuk menayangkan video pembelajaran dari *YouTube*, sementara komputer dimanfaatkan dalam pembelajaran TIK di laboratorium komputer, di mana setiap siswa menggunakan satu komputer untuk praktik menggambar menggunakan aplikasi *Paint*. Akses internet digunakan oleh guru untuk mencari dan memutar materi ketika pembelajaran. Menurut Sadiman dkk, 2009 yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat menyalurkan pesan pembelajaran dan menarik perhatian, minat, serta kemampuan berpikir siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, guru terlihat aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi digital. Guru menggunakan perangkat seperti laptop atau komputer serta proyektor untuk menayangkan video pembelajaran dan aplikasi edukatif yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Berdasarkan dokumentasi, terlihat bahwa guru menggunakan video pembelajaran dari *YouTube* dan aplikasi sederhana seperti *Paint* yang mampu menarik perhatian siswa. Penggunaan teknologi ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Siswa tampak lebih tertarik dan fokus saat mengikuti materi yang disampaikan, serta menunjukkan partisipasi aktif melalui kegiatan tanya jawab. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Menurut Hidayat dan Khotimah, 2019 mengatakan bahwa Penggunaan media digital untuk mencari informasi dan kegiatan belajar mampu meningkatkan motivasi belajar, hal ini dapat terjadi karena apabila media digital digunakan dalam hal yang positif maka akan menghasilkan perubahan-perubahan yang positif juga, pengetahuan serta pemahaman dan perilaku individu untuk belajar.

Guru mengajak siswa memanfaatkan teknologi digital yang terjadi dalam kelas untuk pembelajaran teknologi yang digunakan seperti laptop atau komputer proyektor dan aplikasi pembelajaran. Menurut Tuna, 2021 mengatakan bahwa Di era digital yang berkembang saat ini diharapkan mampu memacu warga sekolah untuk memanfaatkan literasi digital dalam bidang akademik. Keuntungan yang dapat diambil dari era digital ini salah satunya adalah warga sekolah yang dapat mengakses informasi edukatif yang terbaru. Dalam kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan media-media digital. Media digital tersebut diantaranya komputer, laptop atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet yang dapat mudah diakses oleh warga sekolah.

Guru memilih media pembelajaran berdasarkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Menurut Rullie, 2017 mengatakan bahwa Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat dalam era digital menuntut

pembaharuan dan penambahan pengetahuan baru di lingkungan sekolah. Dalam hal ini, sekolah dituntut dapat meningkatkan jumlah dan ragam sumber belajar bermutu bagi warga sekolahnya, terutama untuk peserta didik.

2. Guru sebagai pendidik

Guru menanamkan etika dalam penggunaan digital seperti menggunakan kata yang sopan dalam setiap berinteraksi selain itu juga menekankan pentingnya sikap jujur dalam membuat tugas. Menurut Haya dkk, 2023 mengatakan bahwa Dengan adanya program literasi digital, siswa dapat diharapkan meningkatkan norma, etika, dan kesadaran dalam bermedia sosial karena mereka membutuhkan lebih banyak arahan dan bimbingan, untuk dapat terhindar dari kecanduan.

Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan saat menggunakan media berbasis digital dengan guru menggabungkan teknologi dengan permainan edukasi atau kuis interaktif seperti *quizizz*. Menurut Haya dkk, 2023 mengatakan bahwa Program literasi digital ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dengan adanya sumber daya digital yang tentunya akan membangkitkan minat siswa.

Guru mencontohkan sikap etis saat menggunakan teknologi digital di kelas. Menurut Nugroho, 2017 mengatakan bahwa Perilaku guru sangat mempengaruhi perilaku siswa. Apabila guru memberikan contoh yang baik, siswa akan baik juga perilakunya. Sehingga guru perlu mempunyai kepibadian yang kuat dan terpuji.

Guru mengarahkan siswa untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana komunikasi yang mendukung dalam proses pembelajaran. Menurut Naufal, 2021 mengatakan bahwa Komunikasi dan interaksi melibatkan percakapan diskusi dan membangun ide satu sama lain untuk menciptakan pemahaman bersama.

Guru mengarahkan siswa untuk menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab dengan guru menyisipkan nilai-nilai etika digital seperti menghargai hak cipta tidak menyebarkan *hoax* serta menjaga komunikasi sopan sadari selain itu guru juga menetapkan batasan waktu penggunaan gadget dalam pembelajaran. Menurut Naila dkk, 2021 mengatakan bahwa Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi atau jaringan dalam menemukan, mengavaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkan secara bijak, tepat dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

1. **Sebagai fasilitator** guru menyediakan sarana prasarana seperti komputer, LCD, internet, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital. Guru juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif melalui pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, *Paint*, *Quizizz*. Hal ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar. Pemilihan media digital yang relevan juga mencerminkan perhatian guru terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa.
2. **Sebagai pendidik**, guru menetapkan aturan dan membimbing siswa dalam penggunaan teknologi secara bijak. Guru memberikan instruksi langkah demi langkah, menyusun tutorial singkat, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, guru menanamkan nilai kejujuran, kesopanan, dan kedisiplinan dalam interaksi digital siswa. Secara keseluruhan,

program literasi digital di kelas dapat berjalan dengan baik karena adanya keterlibatan aktif guru dalam mengarahkan, membimbing, dan memberi teladan kepada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembentuk karakter digital siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya cukup dalam menggunakan teknologi, tetapi juga mampu menjadi pengguna digital yang bertanggung jawab, bijak, dan siap menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Handiyani, M. H. & Yunus Abidin. (2023). Peran Guru dalam Membina Literasi Digital Peserta Didik pada Konsep Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 408–414. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5360>
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Haya, A. F., Kurniawati, K., Hardiyanti, N., & Saputri, I. A. (2023). Pentingnya Penerapan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Dasar. *TSAQOFAH*, 3(5), 850–862. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1491>
- Herawan, E. (2022). Literasi Numerasi Di Era Digital Bagi Pendidik. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 3(1), 23-32.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240>
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Jurnal al-murabbi*, 3(1), 69-80.
- Krisnawati, N., Farradhillah, S. Q. A., Mariyam, S., Febrianti, I., Setianingsih, D., Iskandar, S., Majid, N. W. A., & Wulan, N. S. (2023). *Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. 4.
- Sajidah, M., Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, S. N., & Wulan, S. N. (2023). Meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar melalui literasi digital. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171–182. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.821>
- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar: Analisis konten dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 166-122.
- Napitupulu, Y. M., Napitu, U., & Sipayung, R. W. (2023). Peranan guru dalam pembelajaran tematik integratif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas tinggi SD negeri 091301 Pematang Panei kabupaten Simalungun tahun pelajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 5(4), 13172–13187. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2318>.

- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nurmala, A. F., Nisa, A. F., & Zulfiati, H. M. (2024). *Pemanfaatan smart app creator untuk mendukung literasi digital siswa kelas VI SD*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9 (2)
- Santosa, S., & Andrian, S. (2021). Pengembangan dan pembinaan karakter siswa dengan mengoptimalkan peran guru sebagai contextual idol di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 952–957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.849>
- Saragi, C. N., Ndraha, L. P., Marbun, F., Nainggolan, D., Manik, E. C., & Samosir, E. O. (2023). Peningkatan teknologi dalam pembelajaran guru terhadap perkembangan merdeka belajar di tingkat sekolah dasar. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 09–18. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i4.1578>
- Saragih, A. H. (2008). Kompetensi minimal seorang guru dalam mengajar. *Jurnal Tabularasa*, 5(1), 23-34.
- Sulfemi, W. B. (2015). Kemampuan pedagogik guru. In *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor*, 1(1), 75-86.
- Sugiyono, (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital bagi pelajar di kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>
- Ummah, A. H., & Kurniawan, A. (2020). Literasi digital dan peran strategis net generation dalam membangun konten positif di media sosial. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(2), 170. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.558>
- Wijayati, P. H., Haqqie, W. N., & Ventivani, A. (2021). Pemanfaatan akun youtube berkonten pembelajaran bahasa mandarin dalam literasi digital pada era pandemi. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.30651/lf.v5i2.6956>
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.